
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

**KEPALA SEKOLAH SMAN 2 PADANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

DISUSUN OLEH

**DRS.SYAMSUL BAHRI, M.Pd.I
NIP.196603201990031006
PEMBINA Tk.I/ IV.B**

**DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah rabbil 'alamiin kepada Allah SWT, maka dapat disusun Program Kewirausahaan Kepala Sekolah di SMAN 2 Padang untuk tahun ajaran 2021/2022 sebagaimana mestinya, dan program ini tidaklah akan dapat disusun dengan baik tanpa kerjasama dari berbagai pihak, maka terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Dr.Muzwarto, M.Pd, selaku Pengawas Pembina SMAN 2 Padang,
2. Ibuk Dra. Yenni Putri,MM, selaku Pengawas Mata Pelajaran PKWu
3. Sahabat Guru Mata Pelajaran PKWu dan semua guru SMAN 2 Padang

Selanjutnya untuk ketercapaian pelaksanaan program Kewirausahaan ini saya mengharapkan dukungan dan partisipasi kreatif-inovatif dari seluruh elemen guru dan tenaga kependidikan di SMAN 2 Padang, sehingga tumbuh kembang jiwa dan semangat kewirausahaan pada seluruh peserta didik di sekolah kita SMAN 2 Padang. Terima kasih.

Padang, September 2021

Kepala Sekolah



Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I
Nip. 196603201990031006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	1
D. Manfaat	2
BAB II STRATEGI PELAKSANAAN	4
A. Tim Penjaminan Mutu dan Pengembangan Sekolah	4
B. Bentuk-Bentuk Program Kewirausahaan	4
C. Analisis Pengembangan Kewirausahaan	6
BAB III RENCANA AKSI	8
A. Schedule dan Matrik Kegiatan	8
B. Sumber Dana dan Sarana Prasarana	9
BAB IV Penutup	10
A. Simpulan	10
B. Saran	10

Lampiran :

1. SK TPMPS
2. Rapor Mutu sekolah tahun 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah, sebagaimana tercakup di dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah disebutkan dalam kompetensi ke 3 yaitu kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang terdiri dari 3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah; 3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; 3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah; 3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah; 3.5 Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. Selanjutnya ditegaskan di dalam Permendikbud nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah dalam pasal 15 ayat 1 disebutkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan dan dalam ayat 2 di sebutkan bahwa beban kerja kepala sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8(delapan) Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengadakan pengembangan kewirausahaan terhadap delapan standar yang ada di sekolah yang dipimpinnya dengan memperkuat jiwa kewirausahaannya untuk menciptakan inovasi, bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat, pantang menyerah, dan memiliki naluri kewirausahaan.

Naluri atau jiwa kewirausahaan kepala sekolah tersebut sangat berguna untuk pengembangan sekolah secara optimal sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dan akan bermuara kepada peningkatan kualitas sekolah yang dipimpin. Selain itu, jiwa kewirausahaan yang kuat dari kepala sekolah sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang utuh serta pengembangan sekolah dalam menghadapi era digital dan era industri 4.0 yang sedang berlangsung.

Langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan program kewirausahaan di sekolah diantaranya adalah dengan memperkuat jiwa kewirausahaan dan pengembangan program kewirausahaan di sekolah.

Pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah: Mengidentifikasi perilaku inovatif; mengidentifikasi perilaku kerja keras; mengidentifikasi motivasi yang kuat; mengidentifikasi perilaku pantang menyerah; dan mengidentifikasi naluri kewirausahaan. Kegiatan mengidentifikasi perilaku kewirausahaan tersebut bermanfaat untuk melihat kekuatan jiwa kewirausahaan kepala sekolah agar dapat memenuhi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan program kewirausahaan adalah mengidentifikasi program inovatif, program perilaku kerja keras, program motivasi yang kuat, program pantang menyerah yang sudah dikembangkan dan yang belum dikembangkan di sekolah.

Program kewirausahaan yang sudah dikembangkan dapat bermanfaat untuk menjadi dasar membuat program pengembangan kewirausahaan selanjutnya dan program pengembangan kewirausahaan yang belum dilaksanakan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan program kewirausahaan selanjutnya setelah melalui kegiatan analisis.

SMAN 2 Padang beralamat di Jln. Musi No.2 Padang, memiliki potensi jumlah Siswa 1076 orang berasal dari beragam latar belakangnya, dan karakteristik gaya belajar siswa pada umumnya ke kinestik, maka program kewirausahaan sangat diperlukan untuk bekal siswa setelah menamatkan pendidikannya dari sekolah.

B. Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 diperbarui Nomor 32 Tahun 2013, diperbarui Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2017 tentang guru
4. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
5. Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Sekolah / Madrasah
6. Permendikbud Nomor 6 tahun 2018 tentang pengangkatan guru menjadi kepala sekolah

7. Permendikbud Nomor 15 tahun 2015 tentang ekuivalensi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan program pengembangan kewirausahaan tahun 2021-2022 di SMAN 2 Padang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan disiplin dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memberi wadah dan fasilitas pada pengembangan minat peserta didik dalam kegiatan Kewirausahaan.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber daya peserta didik, Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan.
4. Mendukung pengembangan dan pembelajaran berbasis *enterprenership* khususnya pada pembelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan)
5. Mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan literasi, dengan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, tertib, rapi, indah, dan menyenangkan sehingga situasi belajar menjadi kondusif demi peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.
6. Menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
7. Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, prasarana, media dan fasilitas lain yang berkaitan dengan kewirausahaan serta PBM khususnya PKWU di sekolah.
8. Membentuk peserta didik berkarakter Profil Pelajar Pancasila.

D. Manfaat

1. Untuk meningkatkan pembelajaran berbasis *enterpreneurship* pada lingkungan sekolah, khususnya dalam pembelajaran PKWU.
2. Menumbuhkan minat peserta didik dalam kegiatan kewirausahaan.
3. Tumbuh dan berkembang peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Tim Penjaminan Mutu Pengembangan Sekolah

- SK TPMPS terlampir

B. Bentuk-Bentuk Program Kewirausahaan

1. Nilai Kewirausahaan Terintegrasi dalam semua Mapel

MATA PELAJARAN	KD YANG TERINTEGRASI
Kurikulum 2013 (K-13) : Kelas XI, XII	
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Tercermin pada RPP guru ybs
PPKn	Tercermin pada RPP guru ybs
Bahasa Indonesia	Tercermin pada RPP guru ybs
Matematika (W)	Tercermin pada RPP guru ybs
Sejarah Indonesia	Tercermin pada RPP guru ybs
Bahasa Inggris (W)	Tercermin pada RPP guru ybs
Seni Budaya	Tercermin pada RPP guru ybs
PJOK	Tercermin pada RPP guru ybs
Prakarya dan Kewirausahaan	Tercermin pada RPP guru ybs
Matematika (P)	Tercermin pada RPP guru ybs
Fisika	Tercermin pada RPP guru ybs
Kimia	Tercermin pada RPP guru ybs
Biologi	Tercermin pada RPP guru ybs
Bahasa Inggris (P)	Tercermin pada RPP guru ybs
Ekonomi	Tercermin pada RPP guru ybs
Geografi	Tercermin pada RPP guru ybs
Sosiologi	Tercermin pada RPP guru ybs

MATA PELAJARAN	CP YANG TERINTEGRASI
Kurikulum Sekolah Penggerak (KSP-2021) : Kelas X.E	
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Tercermin pada modul ajar guru ybs
PPKN	Tercermin pada modul ajar guru ybs
Bahasa Indonesia	Tercermin pada modul ajar guru ybs
Matematika	Tercermin pada modul ajar guru ybs
IPA	Tercermin pada modul ajar guru ybs
IPS	Tercermin pada modul ajar guru ybs
Bahasa Inggris	Tercermin pada modul ajar guru ybs
Seni (pilihan: Musik)	Tercermin pada modul ajar guru ybs
PJOK	Tercermin pada modul ajar guru ybs
Informatika	Tercermin pada modul ajar guru ybs

2. Pembibitan (Green House)

Keberadaan green house di sekolah dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran khususnya bagi pelajaran biologi untuk belajar langsung (praktikum) dan mengajak para siswa untuk mengenali, mencintai dan melestarikan lingkungan. Green house selain memiliki fungsi menghindari terpaan air hujan yang dapat menyebabkan tumbuhan tersebut rusak atau mati, para siswa juga menjadi lebih nyaman dalam mempelajari jenis-jenis tanaman saat berada di dalam ruangan green house.

3. Ekstrakurikuler kewirausahaan

Ekstrakurikuler kewirausahaan dapat berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dengan potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, serta mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

4. Minat dalam berwirausaha secara online

Berwirausaha secara online bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengalaman peserta didik karena memanfaatkan teknologi. Peserta didik dapat belajar berwirausaha, serta mengembangkan ide-ide kreatifnya dengan waktu yang bebas dan tidak terikat.

5. Mengadakan bazar/ pameran/ event sekolah

Mengadakan bazar/ pameran kewirausahaan disekolah dapat menumbuhkan jiwa enterprenership peserta didik serta memunculkan kreativitas berpikir peserta didik sehingga tidak hanya mempunyai mental sebagai pekerja, tetapi dapat menciptakan pekerjaan.

6. Pembuatan Gallery of Art

Pembuatan *gallery of art* bertujuan untuk memberi apresiasi terhadap karya-karya peserta didik agar lebih bernilai.

C. Analisis Pengembangan Kewirausahaan

No	Bentuk Program	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Masalah	Rekomendasi
1.	Nilai Kewirausahaan Terintegrasi dalam semua Mapel	Guru membuat 100% terintegrasi di RPP dan CP	Belum ada guru membuat	Belum Memahami	Sosialisasi membuat RPP dan CP yang terintegrasi
2.	Pembibitan (Green House)	Terlaksananya pembibitan pada Green House	Sudah ada pembibitan kangkung dengan cara hidroponik	Belum ditemui kendala apapun selama pembibitan	Lebih banyak pembibitan berbagai jenis tumbuhan di green house
3.	Ekstrakurikuler Kewirausahaan	Adanya Ekskul Kewirausahaan	Belum terpenuhi	Belum memahami	Melaksanakan ekskul kewirausahaan
4.	Kreatifitas Inovatif Peserta didik berwirausaha secara online	Adanya minat peserta didik dalam berwirausaha secara online	Belum 100 % terlaksana	belum semua siswa yang diketahui telah berwirausaha secara online	1. Memberikan angket secara online untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang telah menjalankan usaha secara online. 2. Memberikan pengarahan kepada

					peserta didik yang berminat berwirausaha secara online
5.	Mengadakan Bazar/ pameran/ event sekolah	Peserta didik mengadakan bazar/ pameran/ event sebagai bentuk proyek akhir dalam proses pembelajaran kewirausahaan	Belum terlaksana	Belum ada produk yang bisa di tampilkan	Membuat produk yang bisa ditampilkan dalam bazar
6.	Pembuatan Galery of Art	Sekolah menyediakan galeri of art untuk menampilkan hasil karya siswa yang terbaik	Belum terlaksana	Belum tersedianya fasilitas gallery of art	Menyediakan fasilitas gallery of art berupa lemari atau ruangan untuk menampilkan hasil karya seni
7	Pemanfaatan Kolam Ikan	Sekolah memfasiltasi Kolam Ikan dan bibit ikan	Sudah terlaksana	Sudah tersedia fasilitasnya	Pemeliharaan dan pengelolaan agar bermanfaat panen ikannya
8	Pengelolaan Kantin Kejujuran	Sekolah memfasiltasi adanya Kantin Kejujuran disekolah sebagai wahana Pendidikan karakter anti korupsi dan jujur.	Sudah terkaksana	Sudah tersedia Ruang Kantin Kejujuran	Masa pandemic C19 ditutup, jika PPKM reda dibuka Kembali

BAB III

RENCANA AKSI

A. Schedule dan Matriks Kegiatan

No	Kegiatan	Tujuan	Waktu pelaksanaan	Indikator keberhasilan	Penanggung Jawab	Anggaran Biaya	Ket
1	Integrasi RPP	Untuk meningkatk nilai kewirausahaan	September 2021	RPP terintegrasi	Wakil kurikulum	-	
2.	Pembibitan (Green House)	Sarana Pembelajaran untuk mengenali dan melestarikan lingkungan	oktober 2021	Berhasilnya tumbuhnya tanaman yang telah dibibitkan.	Wakil Sarpras	Rp. 750.000	
3.	Ekstrakurikuler kewirausahaan	Mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik	Desember 2021	Banyak peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler kewirausahaan	Guru PKWU	Rp. 1.000.000	
4.	Minat dalam berwirausaha secara online	Melihat minat peserta didik dalam berwirausaha secara online	-	Banyaknya peserta didik yang mulai berwirausaha secara online	Guru PKWu	-	
5.	Bazar/ pameran	Pengenalan produk kepada para pengunjung bazar	-	Peserta didik mampu mengenalkan produknya kepada pengunjung bazar	Guru PKWu	Rp. 2.500.000,	
6.	Pembuatan Galery of Art	Menampilkan hasil karya peserta didik setelah mempelajari kewirausahaan	-	Tampilan karya-karya terbaik siswa yang dapat dipajang pada Gallery of Art	Waka Sarpras	Rp. 2.500.000	

No	Kegiatan	Tujuan	Waktu pelaksanaan	Indikator keberhasilan	Penanggung Jawab	Anggaran Biaya	Ket
7	Pemanfaatan Kolam Ikan	Sekolah memfasilitasi Kolam Ikan dan bibit ikan	Desember 2021	Panen Raya Ikan Kolam	Waka Sarpras & Penjaga sekolah	-	
8	Pengelolaan Kantin Kejujuran	Sekolah memfasilitasi adanya Kantin Kejujuran disekolah sebagai wahana Pendidikan karakter anti korupsi dan jujur.	November 2021,dst	Sudah tersedia Ruang Kantin Kejujuran.	Tim Pengelola Kantin	-	

B. Sumber Pendanaan dan Sarana Prasarana

1. Sumber pendanaan

Pendanaan kegiatan Program Kewirausahaan ini bersumber pada RKAS sekolah yang relevan dari dana BOS-R, BOS-K, dan SPP Komite sekolah sesuai aturan yang berlaku,

2. Sarana Prasarana

Untuk mendukung keterlaksanaan program kewirausahaan kepala sekolah di SMAN 2 Padang dibutuhkan sarana prasarana yang layak guna dan asas ketermanfaatan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Program Kewirausahaan Kepala Sekolah disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan program pengembangan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Kegiatan kewirausahaan disekolah yang berpusat pada peserta didik akan memberikan pengalaman nyata belajar wirausaha, sehingga memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Pada akhir pelaksanaan program kewirausahaan Kepala Sekolah ini akan dilakukan monitoring dan evaluasi, dan dirumuskan tindak lanjutnya sebagai dasar penyusunan program kewirausahaan pada tahun berikutnya.

B. Saran

- Bagi Guru dan Tenaga pendididkan

Program Kewirahaan kepala sekolah di SMAN 2 Padang yang telah disusun sedemikian rupa ini diharapkan dukungan dan partisipasi kreatif-inovatif untuk menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan disekolah

- Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan program ini untuk berkreatifitas dan berlatih berwirausaha disekolah bersama dengan guru-guru mata pelajaran, dan khususnya guru Pendidikan Kewirauhaan, sehingga memiliki visioner wirausahawan.

LAMPIRAN:

1. SK TIM Penjaminan Mutu dan Pengembang Sekolah
2. Rapor Mutu sekolah tahun 2020



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PADANG**



JalanMusi No. 2 Padang Telp : 0751-7051507 Email: smn2_padang@yahoo.co.id Laman: smn2-pdg.sch.id KodePos :25115

KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 2 PADANG

Nomor : 424 /0486 / SMA.02/ 2021

**Tentang
TIM PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH (TPMPS)
SMA NEGERI 2 PADANG
Tahun Pelajaran 2021-2022**

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Padang

- Menimbang : a. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan SMAN 2 Padang perlu menetapkan tugas guru dan tenaga kependidikan sebagai Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah.
- b. Bahwa untuk menetapkan pembagian tugas sebagaimana dimaksud huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala SMA Negeri 2 Padang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2012 tentang Kerangka Nasional Pengembangan Kapasitas Pendidikan Kabupaten/Kota;
5. Instruktur Presiden No. 1 Tahun 2010 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan;
6. Permendiknas Nomor 07 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU : Membentuk Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMAN 2 Padang
- KEDUA : Nama-nama Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMAN 2 Padang tercantum dalam lampiran ini;
- KETIGA : Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMAN 2 Padang dimaksud pada Diktum Kedua tersebut diatas bertugas sebagai berikut :
- a. Melakukan sosialisasi penjaminan mutu pendidikan di sekolah

KEEMPAT

- b. Mengimplementasikan siklus SPMI di sekolah;
 - c. Mendiseminasikan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
kewarga sekolah dan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah.
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan diadakan perbaikan menurut semestinya.



Ditetapkan : di Padang
Pada tanggal : 24 Juni 2021
Kepala,

Drs. Syamsul Bahri. M.Pd.I
NIP.196603201990031006

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran : Keputusan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang
Nomor : 424 /0486 / SMA.02/ 2021
Tanggal : 24 Juni 2021
Tentang : Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS)

No	Nama	Jabatan Dalam Kedinasan	Jabatan Dalam Tim
1	DR. Muzwarto, M.Pd	Pengawas Sekolah	Pembina 1
2	Prof. Ir. Zaidir, MS, DR, M.Eng	Komite	Pembina 2
3	Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
4	Reni Lestari, S.Pd, M.Si	Waka Bid.Kurikulum	Ketua
5	Yusnita Can	Bendahara	Bendahara
Tim Pengembang Standar Pendidikan Nasional			
6	Fitri Sari Ramadhani, M.Pd	Guru	Koordinator Standar Isi
7	Erdewita, S.Pd	Guru	Anggota
8	Desmiyati, S.Pd	Guru	Koordinator Standar Proses
9	Dra. Reni Susanti, M.Si	Guru	Anggota
10	Bustami, S.Pd	Waka Bid.Kesiswaaan	Koordinator Standar SKL
11	Veby Rizal Nirwana, S.Pd	Guru	Anggota
12	Dra. Nuralinda	Waka Bid. Sarpras	Koordinator Standar Sarana Prasarana
13	Mirawati, SE	Pegawai	Anggota
14	Ririn Sevira, S.Pd	Guru	Anggota
15	Delvia Martiolova, S.Pd, Kons	Pegawai	Koordinator Standar Tendik
16	Rima Fitri Yenni, S.Kom	Pegawai	Anggota
17	Drs. Mirwan	Guru	Koordinator Pengelolaan
18	Nurzariati, S.Pd	Guru	Anggota
19	Erliza Sutia	Pegawai	Koordinator Pembiayaan
20	Fitria Sudarti	Pegawai	Anggota
21	Elli Herawati, M.Pd	Waka Bid. Humas	Koordinator Penilaian
22	Dra. Nurwahida	Guru	Anggota
23	Wiranda, S.Pd, M.Si	Guru	Auditor/ Evaluator Internal Monev

Padang, 24 Juni 2021

Kepala ,



Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I
NIP.196603201990031006

URAIAN TUGAS TIM PENJAMIN MUTU SEKOLAH (TPMPS)

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan;
2. Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan penjaminan mutu pendidikan;
3. Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan berdasarkan raport mutu tahun sebelumnya;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan;
5. Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi
6. Melakukan sosialisasi penjaminan mutu pendidikan di sekolah
7. Mengimplementasikan siklus SPMI di sekolah;
8. Mendiseminasikan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal kewarga sekolah dan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah.

Padang, 24 Juni 2021

Kepala,



Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I
NIP.196603201990031006